

BAB III

MEKANISME TRANSAKSI SAHAM SYARIAH

A Rekening Efek Syariah dan Rekening Dana Nasabah

Rekening Efek Syariah adalah rekening yang harus dimiliki oleh investor saham syariah sebelum melakukan transaksi saham syariah di BEI. Pembukaan rekening Efek syariah hanya bisa dilakukan melalui perusahaan Efek yang telah mempunyai SOTS (AB-SOTS). Akad yang digunakan pada saat pembukaan rekening Efek syariah antara calon²⁷ investor dengan AB-SOTS adalah akad wakalah. Calon investor sebagai calon pemilik rekening Efek syariah adalah muwakkil sedangkan AB-SOTS (Anggota Bursa *Sharia Online Trading System*) adalah wakil calon investor.

Sebagai wakil calon Investor, AB-SOTS akan memproses semua keperluan calon investor sejak permohonan pembukaan rekening Efek syariah diajukan sampai dengan bukti sebagai investor diterima. Akad wakalah terjadi sejak formulir permohonan pembukaan rekening Efek syariah ditandatangani oleh calon investor.

Selain rekening Efek syariah akan dibuatkan juga rekening dana nasabah (RDN) pada saat pembukaan rekening atau pendaftaran menjadi investor saham syariah. Rekening Efek syariah adalah rekening yang menampung semua saham syariah atau portofolio saham syariah yang dimiliki oleh investor. RDN

²⁷ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo), hal 126

adalah rekening yang menampung semua uang investor, baik modal investasi, hasil keuntungan investasi dan hasil penjualan saham syariah. RDN sering juga disebut dengan Rekening Dana investor.

Rekening Efek syariah disimpan di KSEI sedangkan RDN dibukakan di bank syariah yang menjadi bank pembayar atau bank administrasi transaksi Efek syariah. Tidak semua bank syariah adalah bank administrasi transaksi Efek syariah. Artinya, tidak semua bank syariah bisa menerima pembukaan RDN. Bank administrasi transaksi saham syariah adalah bank syariah yang telah mendapat izin dari KSEI untuk menjalankan salah satu fungsi penyelesaian transaksi saham yaitu menampung dana investor melalui RDN. Bank syariah yang menjalankan fungsi sebagai bank administrasi transaksi Efek syariah biasanya disebut Bank RDN syariah.

Meskipun investor harus membuka RDN syariah, tetapi tidak perlu berhubungan dengan bank syariah karena semua akan diselesaikan oleh AB-SOTS sebagai wakil investor pada saat membuka rekening Efek syariah. Calon investor syariah tidak perlu mencari sendiri bank RDN syariah karena AB-SOTS sudah bekerja sama dengan bank RDN syariah tertentu. Jadi jangan lupa yah, investor akan langsung dibukakan dua rekening terpisah oleh AB-SOTS, yaitu: rekening Efek syariah dan RDN syariah.

Tabel 1
Rekening Efek Syariah vs RDN

| | Rekening Efek Syariah | RDN |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Objek yang disimpan | Efek syariah | Uang (Dana investasi) |
| Tempat Penyimpanan | KSEI | Bank syariah (bank |

| | | |
|--------------------|----------|----------------------------|
| | | administrasi Efek syariah) |
| Pemilik | Investor | Investor |
| Pembukaan Rekening | AB-SOTS | AB-SOTS |

Sumber: Buku Pasar Modal Syariah

Pemisahan dua rekening tersebut sangat sesuai dengan prinsip Islam karena saham syariah dan uang adalah dua jenis objek yang berbeda. Uang adalah alat tukar dalam sebuah transaksi sehingga haram menjadi objek transaksi. Saham syariah adalah produk investasi sehingga boleh menjadi objek transaksi. Itulah sebabnya, saham syariah dan uang investor dibedakan perlakuannya dalam pasar modal syariah. Nilai portofolio saham syariah yang dimiliki investor dan jumlah uang yang ada di RDN harus diperlakukan masing-masing dan tidak bisa dijumlahkan menjadi satu portofolio investor.²⁸

B Syarat Menjadi Investor Saham Syariah

Pada dasarnya seluruh masyarakat bisa menjadi investor syariah di pasar modal Indonesia, baik warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA). Akan tetapi, mengingat investasi di pasar modal syariah Indonesia adalah kegiatan yang memerlukan analisis dan pengambilan keputusan yang matang, maka diperlukan persyaratan khusus untuk hal tersebut. Selain itu, industri pasar modal adalah industri yang berbasis kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, regulasi mengatur dengan ketat persyaratan menjadi investor di pasar modal Indonesia.

²⁸ Ibid., hal 127-129

Khusus untuk warga negara Indonesia, persyaratan utama yang harus dimiliki untuk menjadi investor di pasar modal syariah Indonesia adalah:

1. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai bukti kewarganegaraan Indonesia,
2. Memiliki rekening tabungan syariah, dan
3. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).²⁹

Detail persyaratannya berbeda di setiap AB-SOTS karena mengikuti aturan pembukaan rekening di masing-masing perusahaan Efek.

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka hanya WNI yang berumur minimal 17 tahun dan sudah menjadi nasabah bank syariah yang boleh menjadi investor syariah. Jika ada pertanyaan, kalau mahasiswa kan belum punya NPWP, apakah boleh jadi investor syariah? Jawabannya, tentu boleh dong.

Khusus untuk calon Investor syariah mahasiswa, hampir semua AB-SOTS tidak mensyaratkan NPWP, tetapi cukup dengan mengisi formulir pernyataan bahwa investor adalah mahasiswa atau menggunakan NPWP orangtua. Kalau bukan mahasiswa tapi tidak punya NPWP, masih bisa jadi investor syariah? Bisa juga, biasanya nanti pihak AB-SOTS akan menyampaikan persyaratan khusus lainnya. Jangan sungkan untuk berdiskusi dengan pihak AB-SOTS.

Warga negara asing juga bisa menjadi investor syariah di Indonesia dengan persyaratan khusus yang berbeda dengan yang disebutkan di atas. Yang jelas, harus mempunyai bukti kewarganegaraan dan izin tinggal di Indonesia serta menjadi nasabah bank syariah. Jika siswa berumur kurang dari 17 tahun

²⁹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah...*, hal 129

atau yang berumur 17 tahun belum memiliki KTP bisa meminjam data diri orang tua.

Rekening tabungan yang menjadi syarat pembukaan rekening Efek syariah atau menjadi investor syariah berbeda dengan RDN. Meskipun keduanya adalah rekening tabungan di bank syariah, tetapi RDN dibukakan oleh AB-SOTS sedangkan pembukaan rekening tabungan dilakukan oleh masing-masing calon investor. Bank syariah tempat pembukaan RDN adalah bank khusus dan sangat terbatas, sedangkan rekening tabungan investor dapat dibuka di bank syariah mana saja. RDN adalah tabungan syariah yang bersifat khusus sehingga uangnya tidak bisa ditarik melalui ATM, kasir maupun via elektronik, tetapi hanya bisa melalui pemindahbukuan ke tabungan syariah yang telah didaftarkan.

Jadi, investor saham syariah akan memiliki dua rekening tabungan syariah yang berbeda: RDN dan tabungan syariah. RDN untuk menampung modal investasi dan uang hasil transaksi saham syariah, sedangkan tabungan syariah untuk menampung uang yang akan dikeluarkan dari RDN. Apabila investor akan menarik atau menggunakan uang hasil penjualan saham syariah untuk hal lain di luar pembelian saham, maka uang tersebut harus ditransfer ke rekening tabungan syariah. Setelah itu, investor dapat menarik seperti biasa uang di tabungan syariah melalui media penarikan yang tersedia: ATM, online, elektronik maupun melalui kasir.

Setelah semua persyaratan terpenuhi dan formulir pembukaan diisi lengkap, maka perusahaan Efek akan memproses pembukaan rekeningnya. Semua dokumentasi dan komunikasi antara AB-SOTS dengan investor, termasuk informasi pembukaan rekening akan disampaikan melalui e-mail sebagai bukti. Jadi, seorang investor syariah diharuskan juga melek internet.

Kecepatan atau jangka waktu proses pembukaan rekening Efek syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Lokasi atau

daerah tempat pembukaan rekening Efek syariah merupakan faktor utama penyebab lama atau tidaknya proses pembukaan rekening Efek. Sampai dengan saat ini, proses administrasi pembukaan rekening Efek syariah di AB-SOTS maupun bank RDN syariah dilakukan di kantor cabang khusus yang berada di DKI Jakarta. Oleh sebab itu, semakin jauh dari DKI Jakarta, kemungkinan akan semakin lama waktu yang diperlukan untuk pembukaan rekening Efek syariah.

Faktor lain adalah kesesuaian data, termasuk tanda tangan investor, antara formulir pembukaan Rekening Efek yang diisi dengan bukti atau dokumen pendukungnya. Perlu diketahui bahwa secara regulasi persyaratan pembukaan RDN syariah harus menyertakan tanda tangan basah nasabah. Dokumen fisik (*hardcopy*) dari formulir pembukaan rekening Efek yang sudah mencantumkan tanda tangan basah calon investor harus dikirim ke kantor AB-SOTS di DKI Jakarta. Oleh sebab itu, sampai saat ini pembukaan rekening Efek syariah belum bisa dilakukan online, meskipun sudah banyak AB-SOTS yang menyediakan formulir pembukaan rekening Efek syariah di website masing- masing.

Bayangkan kalau ternyata terdapat perbedaan tanda tangan di formulir pembukaan rekening Efek dengan KTP atau rekening tabungan syariah, maka formulir akan dikembalikan. Calon investor akan diminta untuk menandatangani ulang formulir tersebut. Setelah itu, formulir pembukaan rekening Efek akan dikirim ulang ke AB-SOTS di Jakarta untuk diproses lagi. Jadi, agar proses verifikasi berjalan cepat, maka calon investor syariah diharapkan mengisi formulir pembukaan rekening Efek syariah secara sungguh-sungguh dan sesuai dengan bukti pendukung dokumennya.³⁰

³⁰ Ibid., hal 130-133

Tabel 2
Perbedaan RDN dan Rekening Tabungan Syariah

| | RDN | Rekening Tabungan Syariah |
|---------------------------|---|----------------------------------|
| Bank Syariah | Bank pembayar atau bank administrasi Efek Syariah | Semua bank syariah |
| Pembukaan Rekening | AB-SOTS | Investor sendiri |
| Penarikan Dana | Transfer/pembukuan ke tabungan syariah | ATM, kasir, online, elektronik |
| Fungsi | Simpanan modal dan keuntungan investasi saham syariah | Simpanan biasa |

Sumber: Buku Pasar Modal Syariah

C Sharia Online Trading System (SOTS)

Sharia Online Trading System (SOTS) diciptakan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham syariah. Proses bisnis SOTS mengacu atau sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 80. Dengan kata lain, SOTS adalah fatwa DSN-MUI No. 80 yang dikonversikan menjadi system transaksi yang sesuai prinsip syariah. *Sharia Online Trading System* adalah Sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal.³¹

Sharia Online Trading System (SOTS) merupakan salah satu layanan online trading system yang didesain berdasarkan prinsip-

³¹ Yusi Septa Prasetia, "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System, (SOTS)", *Jurnal IAIN Ponorogo*, Vol. 05, No. 02, (Juli 2017): 38.

prinsip syariah. Fitur-fitur standart dalam *sharia online trading system* secara umum adalah fitur jual-beli saham, update perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa harga-harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar modal.

Sharia Online Trading System (SOTS) merupakan suatu fasilitas transaksi saham secara online dengan menerapkan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek. SOTS dapat dilakukan secara online.³²

Inovasi-inovasi baru dilakukan oleh perusahaan sekuritas untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya terhadap pasar modal syariah. salah satu inovasi yang populer saat ini adalah dengan menyediakan system online trading berbasis syariah.

Terdapat beberapa kelebihan dari sistem online trading ini yaitu aksesnya lebih mudah karena dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet, memungkinkan siapa saja untuk menjadi investor saham khususnya investor saham syariah.

Pada dasarnya seluruh masyarakat bisa menjadi investor syariah di pasar modal Indonesia. Jadi, investor saham syariah akan memiliki dua rekening tabungan syariah yang berbeda yaitu rekening dana nasabah dan tabungan syariah. Rekening dana nasabah untuk menampung modal investasi dan tabungan syariah untuk menampung uang yang akan dikeluarkan dari rekening dana nasabah.³³

Investor wajib menggunakan fasilitas online trading dalam melakukan jual beli saham. Ketika investor melakukan perintah

³² <http://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/>, (diakses pada 19 November 2021)

³³ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah...*, hal 127.

transaksi melalui online trading sistem maka seluruh instruksi akan tersimpan di server perusahaan pialang sebagai bukti yang sah bagi perusahaan dan investor juga akan mendapatkan user ID, password dan PIN trading.³⁴

Keberadaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) merupakan salah satu kemudahan yang diberikan pihak anggota bursa kepada nasabahnya. SOTS sendiri merupakan suatu platform yang dijalankan oleh investor untuk jual beli produk di pasar modal syariah khususnya produk saham syariah.³⁵

Sebagai wakil calon investor, anggota bursa SOTS akan memproses semua keperluan calon investor sejak permohonan pembukaan rekening efek syariah diajukan sampai dengan bukti sebagai investor diterima. Selain rekening efek syariah akan dibuatkan juga rekening dana nasabah (RDN) pada saat pembukaan rekening atau pendaftaran menjadi investor saham syariah.

SOTS mempunyai perbedaan dengan *system online trading konvensional* walaupun keduanya akan bermuara ke system JATS BEI sebagai pusat transaksi. Perbedaannya yaitu SOTS hanya menampilkan saham-saham yang masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), tidak memberikan fasilitas *margin trading* sehingga di dalam akun SOTS investor hanya akan menampilkan data keuangan investor sendiri tanpa ada pinjaman dari anggota bursa, tidak bisa melakukan transaksi *short selling* karena dalam prinsipnya perdagangan dalam Islam adalah menjual barang yang telah dimiliki.

Seiring dengan perkembangan teknologi internet, kegiatan transaksi di Pasar Modal turut berkembang dengan adanya

³⁴ Yusi Septa Prasetya, "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System, (SOTS)", *Jurnal IAIN Ponorogo*, Vol. 05, No. 02, (Juli 2017): 141.

³⁵ *Ibid.*, hal 13

mekanisme bertransaksi melalui telepon kepada sales Perusahaan Efek menjadi order yang diinput sendiri oleh nasabah menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Investor pun dapat secara langsung memonitor perkembangan harga dipasar secara *real time*.

Secara umum, perdagangan online trading terjadi ketika seorang investormenyampaikan order beli atau jual Efek melalui media internet pada online broker yang kemudian mengeksekusi perintah tersebut dengan meneruskan ke sistem bursa efek secara otomatis.

Dalam implementasi online trading perlu didukung adanya *Online trading platform* yang handal. *Online trading platform* merupakan bagian penting dari proses perdagangan secara online karena merupakan software trading yang digunakan untuk memfasilitasi pesanan nasabah.

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan *Sharia Online Trading System* ini yaitu:

1. Dengan sistem transaksi ini jarak dan waktu bisa terpankas dengan signifikan dan juga memudahkan dalam memperoleh keuntungan.
2. Investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah. karena dengan sistem ini secara otomatis saham yang tidak termasuk dalam kategori syariah tidak dapat ditransaksikan oleh investor
3. Dengan ini juga dapat menurunkan tingkat kriminalitas dalam bidang penipuan, karena sistem bekerja secara otomatis.³⁶

³⁶ Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah", *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol. 1, No. 2, (November 2017), hal 117.

D Order Transaksi Saham Syariah

Pada saat investor melakukan transaksi saham syariah, baik jual maupun beli, maka sebelum transaksi tersebut dilanjutkan ke sistem perdagangan BEI (*JATS-Jakarta Automated Trading System*), investor harus melakukan order³⁷ transaksi terlebih dahulu melalui SOTS. Order transaksi adalah perintah investor untuk melakukan penawaran jual atau beli saham syariah. Karena masih tahap penawaran, maka order transaksi tidak sama dengan transaksi karena belum menunjukkan terjadinya jual beli saham syariah.

Order transaksi adalah seperti pembeli dan penjual sedang melakukan tawar-menawar di pasar tradisional, pembeli melakukan penawaran harga beli dan penjual menawarkan harga jual barangnya. Pada saat masing-masing melakukan penawaran harga, belum terjadi transaksi dagang antara pihak penjual dan pembeli. Apabila tidak sepakat dengan harga yang ditawarkan, maka tidak akan terjadi transaksi jual beli. Sebaliknya, apabila para pihak sepakat dengan harga barang yang ditawarkan maka akan terjadi transaksi jual beli di antara mereka. Pembeli menyerahkan uang kepada penjual sebesar harga barang yang disepakati dan penjual menyerahkan barang yang ditransaksikan kepada pembeli.

Order transaksi terdiri atas order transaksi jual dan order transaksi beli. Order transaksi jual atau order jual adalah perintah investor untuk menawarkan saham syariah yang akan dijual pada harga tertentu. Harga yang dimasukkan pada saat order jual atau harga (penawaran) jual biasanya lebih tinggi dari harga pasar yang berlaku pada saat itu. investor yang melakukan order jual disebut investor jual.

³⁷ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah...*, hal 137

Order transaksi beli atau order beli adalah perintah investor untuk mengajukan penawaran beli saham syariah pada harga tertentu. Harga (penawaran) beli atau harga order beli biasanya lebih rendah dari harga pasar. Order transaksi beli dilakukan oleh investor beli. Seorang investor syariah dapat menjadi investor beli maupun investor jual sekaligus, sepanjang mempunyai saham syariah untuk dijual dan mempunyai dana yang cukup untuk membeli.

Order transaksi, baik jual dan beli, yang dilakukan melalui SOTS akan diteruskan secara langsung (*real time*) dalam bentuk antrean ke sistem perdagangan BEI. Antrean transaksi terjadi berdasarkan urutan waktu order, harga (order) penawaran dan jumlah atau volume saham syariah yang akan ditransaksikan. Antrean dilakukan secara elektronik oleh sistem sehingga tidak mungkin ada rebutan antrean. Semua transaksi dilakukan secara transparan di mana investor dapat memantau antreannya secara real time melalui SOTS. Apabila terjadi persamaan harga order jual dengan harga order beli pada saham syariah tertentu, maka otomatis terjadi transaksi jual beli antara investor beli dan investor jual pada harga tersebut dengan volume transaksi tertentu. Harga yang terbentuk adalah harga terbaik yang ada dalam antrean order.

Harga jual terbaik berbeda dengan harga beli terbaik. Harga jual terbaik adalah harga penawaran jual paling tinggi yang ada dalam antrian order jual. Harga beli terbaik adalah harga penawaran beli paling rendah yang ada dalam antrean order beli. Apabila harga jual terbaik sama dengan harga beli terbaik, disebut harga saham terbaik, maka akan terjadi transaksi jual beli saham syariah. Konsepnya sama seperti tawar-menawar di pasar tradisional, dimana penjual akan menawarkan harga lebih mahal dan pembeli akan menawar dengan harga lebih murah. Apabila kedua belah pihak akhirnya sepakat pada harga tertentu (harga terbaik), maka terjadi jual beli di antara mereka. Itulah sebabnya

kenapa transaksi saham syariah di BEI menggunakan akad bai' al-musawamah dan memenuhi prinsip Islam.³⁸

E Memilih Saham Syariah

Salah satu syarat utama investasi saham harus sesuai dengan prinsip syariah adalah investor harus mengetahui atau memahami saham syariah yang akan ditransaksikan. Meskipun saham yang dipilih adalah saham syariah, namun jika investor syariah tidak mengetahui tentang saham tersebut, maka transaksi tersebut dapat menjadi transaksi yang gharar. Kewajiban memahami saham syariah yang akan ditransaksikan merupakan salah satu rukun transaksi yang memenuhi prinsip syariah. Ada dua metode analisis yang paling sering digunakan untuk memilih saham syariah yang cocok untuk diperdagangkan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Terdapat dua pendapat yang berbeda mengenai penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah. Pendapat pertama mengatakan bahwa penggunaan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi syariah adalah haram karena termasuk transaksi gharar. Pendapat ini hanya memungkinkan penggunaan analisis fundamental sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi untuk saham syariah. Jadi, sama sekali analisis teknikal tidak bisa digunakan dalam menganalisis kinerja saham syariah. Pendapat kedua mengatakan bahwa analisis teknikal dapat digunakan sebagai alat pelengkap analisis. Investor menggunakan analisis fundamental untuk memilih saham syariah yang layak untuk diinvestasikan, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk mengambil keputusan kapan waktu yang pas untuk melakukan transaksi saham syariah, baik jual atau beli. Meskipun demikian,

³⁸ Ibid., hal 138-140

pendapat kedua tetap menganggap transaksi tidak syariah apabila investor hanya menggunakan analisis teknikal tanpa analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasinya.

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis kinerja saham syariah yang menggunakan pendekatan analisis kinerja perusahaan yang menerbitkan saham atau kinerja emiten. Hipotesis yang digunakan adalah kinerja perusahaan mencerminkan kinerja sahamnya sehingga pergerakan saham adalah refleksi dari perkembangan perusahaan. Analisis fundamental menggunakan faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi sebagai alat untuk melakukan analisis.

Yang termasuk faktor makro ekonomi di antaranya adalah variabel yang memengaruhi kinerja perekonomian negara (seperti nilai mata uang, tingkat suku bunga, dan inflasi) dan faktor yang memengaruhi kinerja sektoral atau industri. Yang dimaksud dengan faktor mikro ekonomi biasanya menggunakan variabel indikator kinerja keuangan perusahaan sebagai alat untuk menghitung kinerja sahamnya. Terdapat hubungan yang saling memengaruhi antara kedua faktor ekonomi tersebut sehingga analisisnya tidak bisa dibuat terpisah. Indikator kinerja perusahaan yang digunakan untuk menganalisis kinerja saham dituangkan ke dalam rasio-rasio keuangan. Oleh sebab itu, analisis fundamental sering disebut dengan analisis rasio-rasio keuangan perusahaan.

Banyak rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam melakukan analisis fundamental, biasanya semakin ahli seorang investor maka semakin kompleks analisis keuangan yang dilakukan. Meskipun demikian, ada beberapa rasio keuangan standar yang sering digunakan dalam melakukan analisis fundamental atau dalam mengukur

kinerja emiten. Banyak referensi yang menyebutkan bahwa terdapat minimal enam rasio keuangan penting yang harus dipahami oleh investor dalam melakukan analisis fundamental.

Satu hal yang harus diingat dalam melakukan analisis fundamental adalah jangan lupa untuk membandingkan kinerja saham syariah dengan saham syariah lainnya sebelum memutuskan untuk membeli saham tersebut. Investasi saham syariah adalah kegiatan memilih saham yang akan menghasilkan keuntungan terbaik dari banyak pilihan saham syariah di pasar modal. Rasio-rasio keuangan yang dijadikan sebagai indikator dalam melakukan analisis fundamental menjadi tidak berarti apa pun apabila tidak ada proses membandingkan kinerja saham syariah.³⁹

Agar proses membandingkan kinerja saham syariah menghasilkan informasi yang bermakna bagi investor, maka saham syariah yang dibandingkan haruslah saham yang berada dalam sektor atau industri yang sama. Misalnya, untuk menganalisis kinerja saham TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.), maka harus dibandingkan dengan saham sejenis yang terdapat di sektor atau industri telekomunikasi. Membandingkan kinerja saham syariah yang berbeda sektor akan menghasilkan informasi yang bias atau bahkan tidak akurat dan menyesatkan (*misleading information*) Investor. Setiap sektor mempunyai karakteristik usaha yang berbeda sehingga berdampak terhadap hasil analisis yang berbeda.

³⁹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah...*, hal 148-150

Faktor-Faktor Fundamental sebagai berikut :

a. *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah indikator yang mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Modal perusahaan sama dengan modal para pemegang saham berarti modal para Investor saham. ROE adalah salah satu indikator yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas perusahaan. ROE didapat dari rasio pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (*Net income after tax*) dibagi dengan modal perusahaan (*shareholders' equity*).

Semakin tinggi angka presentase rasionya, maka semakin menguntungkan bagi investor atau pemegang saham karena keuntungan yang dihasilkan per saham semakin besar. Rasio ini sering juga disebut dengan *Return on Net Worth* (RONW). Perhitungan ROE menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Rasio Pendapatan Bersih Perusahaan Setelah Pajak}}{\text{Modal Perusahaan}}$$

ROE menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengubah modal perusahaan menjadi keuntungan bagi investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan modalnya

b. *Earning per Share* (EPS)

EPS adalah indikator yang menunjukkan laba bersih per saham. Ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan profitabilitas perusahaan. EPS merupakan rasio hasil pembagian pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dividen dengan jumlah saham yang beredar. Semakin

tinggi pertumbuhan EPS biasanya menunjukkan semakin tinggi nilai keuntungan per sahamnya. Perhitungan EPS menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Deviden}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Investor akan memilih emiten yang mempunyai EPS paling tinggi. Untuk membandingkan nilai EPS dengan saham sejenis dalam sktor yang sama. EPS tidak menunjukkan informasi apa pun apabila dibandingkan dengan emiten yang berbeda sktor atau berbeda industri.

c. *Price to Earning Ratio (PER)*

PER atau sering disebut dengan P/E ratio adalah indikator yang menunjukkan nilai perusahaan. PER merupakan hasil perhitungan dari njlai pasar per saham dibagi dengan pendapatan per saham. Nilai pasar per saham ditunjukkan oleh harga saham di pasar, sedangkan pendapatan per saham merujuk kepada nilai EPS. PER sering digunakan sebagai indikator yang mengukur ekspektasi keuntungan investor dari setiap dana yang dikeluarkan untuk membeli saham. Penggunaan PER akan lebih efektif apabila dibandingkan dengan PER emiten sejenis dalam sektor atau industri yang sama. Perhitungan PER menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Pendapatan Per Saham}}$$

Harus diperhatikan dengan saksama bahwa menggunakan PER hanya berdasarkan tinggi atau

⁴⁰ Ibid., hal 151-152

rendah nilainya saja dapat memberikan informasi yang tidak tepat dalam mengukur potensi keuntungan dari saham tersebut. PER tinggi bisa berarti potensi keuntungan per saham tinggi, tetapi bisa juga berarti bahwa harga saham emiten tersebut sudah kemahalan atau *overpricing*.

Demikian juga sebaliknya, nilai PER rendah belum tentu potensi keuntungan per sahamnya rendah, bisa jadi sebaliknya. Analisis saham menggunakan PER harus didukung oleh indikator fundamental lainnya.

d. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah indikator yang mengukur nilai pasar atau harga saham saat ini terhadap nilai buku saham. PBV merupakan hasil perhitungan dari nilai pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham. Nilai pasar adalah harga pasar saham. Nilai buku perusahaan adalah aset perusahaan dikurangi dengan utang perusahaan. Perhitungan PBV menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Biasanya semakin rendah nilai PBV (dibandingkan dengan industri) menunjukkan saham perusahaan yang *undervalued* (dibawah nilai sebenarnya) atau dianggap sebagai saham murah dan layak dibeli. PBV disebut rendah atau menunjukkan harga saham murah apabila nilainya di bawah angka satu, sedangkan apabila sebaliknya, nilainya di atas satu, maka saham tersebut dianggap kemahalan. Apabila saham tersebut harganya sudah kemahalan, maka investor disarankan untuk tidak membelinya.

e. *Dividend Yield (DY)*

Dividend Yield (DY) adalah indikator perusahaan yang menghitung persentase keuntungan dividen per saham. DY dihitung dengan membagi dividen (tahunan) per saham dengan harga sahamnya. Semakin tinggi angka persentasenya, maka semakin besar dividen yang diterima oleh Investor. Perhitungan DY menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DY = \frac{\text{Dividen (tahunan) Per Saham}}{\text{Harga Sahamnya}}$$

DY adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diterima investor dari setiap uang yang diinvestasikan di saham. DY akan menghasilkan keuntungan yang signifikan apabila dana yang diinvestasikan jumlahnya besar dengan jangka investasi yang panjang. DY kadang diperlakukan sebagai imbal hasil tahunan dari investasi saham.

f. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER adalah indikator yang mengukur persentase jumlah utang dibandingkan dengan modal perusahaan. DER adalah salah satu indikator likuiditas perusahaan. DER merupakan perhitungan dari total utang perusahaan dibagi dengan modal (sendiri) perusahaan. Semakin kecil nilai DER, maka perusahaan tersebut relatif lebih sehat karena komposisi modal perusahaan lebih besar dari utangnya. DER sering disebut juga dengan istilah gearing ratio. Perhitungan DER menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang Perusahaan}}{\text{Modal Perusahaan}}$$

DER adalah indikator utama yang paling sering digunakan ketika mengukur kemampuan likuiditas emiten. Bahkan, DER adalah salah satu indikator yang pernah digunakan untuk melakukan seleksi saham syariah. Artinya semua saham syariah yang tercatat di BEI adalah emiten yang ekuitasnya lebih besar dari utang perusahaannya. Secara fundamental, semua saham syariah adalah perusahaan yang mempunyai likuiditas perusahaan yang terkendali.⁴¹

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di masa lalu.⁴² Menurut Sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume perdagangan yang terjadi dan kondisi ekonomi saat itu. Analisis teknikal ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja dari perusahaan.⁴³

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di masa lalu dan upaya untuk menentukan kapan para investor untuk membeli, menjual maupun mempertahankan sahamnya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

⁴¹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah...*, hal 153-156

⁴² Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005), hal 349.

⁴³ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hal 330.

Faktor teknikal yang dibahas dalam penelitian adalah :

a. Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu variabel dari harga karena volume perdagangan menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan. Dengan menggunakan volume perdagangan dengan harga, investor mengetahui segala hal yang sebenarnya sedang terjadi di pasar modal.

Beberapa prinsip dalam volume perdagangan, yaitu:⁴⁴

- 1). Prinsip yang paling utama adalah bahwa volume perdagangan sejalan dengan trend. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang uptrend dan aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang downtrend. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi trend pasar saat ini.
- 2). Aktivitas pembeli dan penjual dipasar modal sangat mempengaruhi harga saham, misalnya jika seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk, kemudian menjual sahamnya. Hal ini akan menyebabkan harga saham turun.
- 3). Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa trend yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktifitas

⁴⁴ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 115-116.

seperti ini biasanya merupakan trend menurun (*bearish*) dan merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan. Hal yang harus diperhitungkan adalah bahwa volume perdagangan mengukur antusiasme pembeli dan penjual. pasar yang sedang uptrend dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.

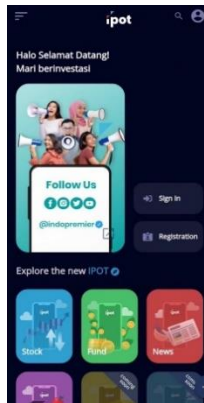
b. Harga Di Masa Lalu

Harga saham masa lalu dapat mempengaruhi harga saham sekarang karena mengikuti pola tertentu dan berulang sehingga berpengaruh secara psikologis terhadap investor dalam melakukan transaksi perdagangan, banyak analisis teknikal percaya bahwa gerakan saham akan mengikuti pola. Pergerakan harga saham selalu mengikuti pola yang telah terjadi pada masa lalu, harga saham bergerak dalam sebuah tren dan akan mengalami pembelokan arah tren ketika mencapai titik harga tertentu.⁴⁵

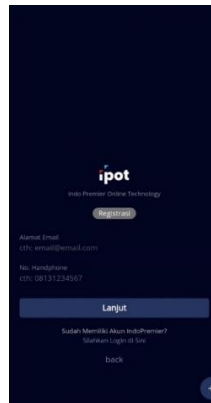
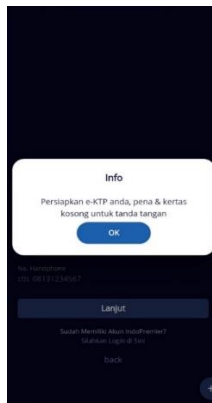
F Cara Registrasi Aplikasi IPOT

1. Mendownload aplikasi IPOT di playstore
2. Jika sudah bisa membuka aplikasi tersebut akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Llu klik registrasi.

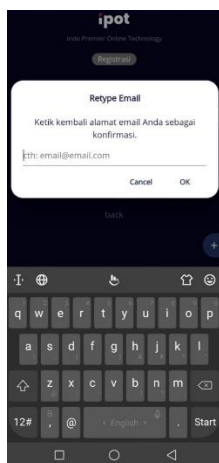
⁴⁵ Sugeng Abidin, Suhandak, dan Raden Rustam Hidayat, "Pengaruh Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 37 No. 1 (Agustus 2016), hal 24



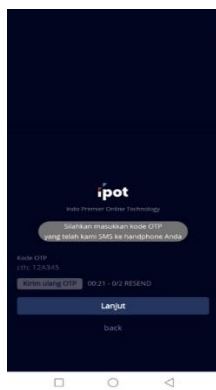
3. Jika sudah akan muncul tampilan seperti dibawah ini, kalian bisa mempersiapkan E-KTP, pena, dan kertas kosong lalu klik ok. Dan isikan alamat email dan juga nomor telfon yang akan kalian daftarkan.



4. Kemudian isikan kembali alamat email yang sama pada tampilan sebelumnya.



5. Setelah itu kalian akan mendapatkan kode OTP yang dikirimkan ke SMS nomor hp kalian dan masukkan ke kolom tampilan dibawah ini.



6. Kemudian masukkan NIK dan NPWP, namun NPWP ini sifatnya opsional jadi jika belum memiliki bisa dikosongkan saja.



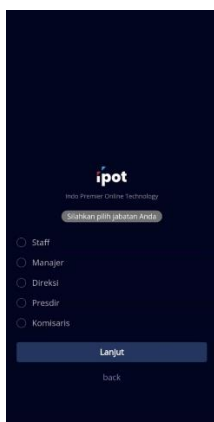
7. Lalu pilih dari mana sumber dana kalian melakukan investasi



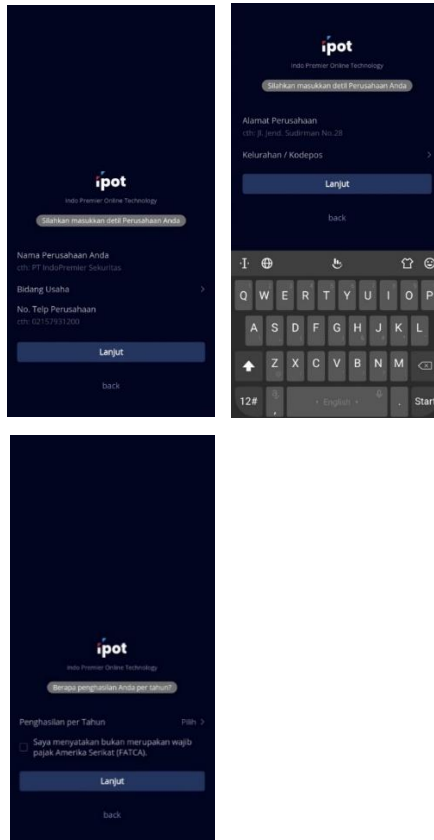
8. Jika gaji kalian bisa klik gaji dan akan muncul tampilan gambar seperti dibawah ini.



9. Jika kalian klik karyawan swasta maka akan muncul tampilan dibawah ini. Dan pilih jabatan kalian.



10. Jika staff kalian bisa isikan nama perusahaan kalian dan bidang usaha dan nomor telfon tersebut, lalu klik lanjut bisa isikan alamat dan kodepos perusahaan kalian. Lalu pilih penghasilan pertahun dan ceklis dibawah penghasilan pertahun.



11. Lalu pilih tujuan kenapa kalian ingin melakukan pembukaan rekening dana nasabah dan rekening efek. Jika kalian klik investasi.



12. Jika untuk melakukan investasi maka akan muncul tampilan dibawah ini, silahkan kalian pilih alamat untuk korespondens, lalu klik sesuai identitas.



13. Lalu pilih rekening bank dan juga nama orang tua ibu kandung.



14. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah, lalu isikan berapa lama kalian telah tinggal dialamat tersebut, dan isikan apakah anda memiliki rekening atau kartuu kredit.



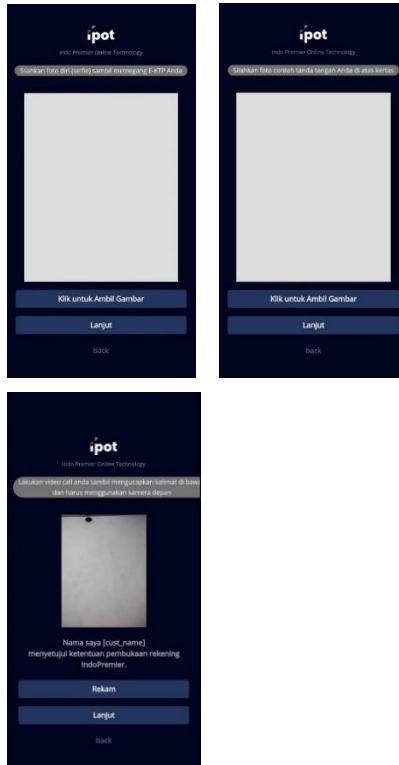
15. Kemudian isikan apakah anda memiliki usaha di luar negeri.



16. Kemudian akan muncul tampilan dibawah ini, silahkan diisi sesuai sumber kekayaan yang kalian miliki.



17. Kemudian kalian foto selfie sambil memegang E-KTP, dan pastikan E-KTP kalian jelas, lalu kalian tanda tangan dikertas kosong kemudian fotokan lalu ambil gambar, kemudian ikuti petunjuk pada tampilan kalian harus melakukan vcall dan mengucapkan seperti yang telah disuruh.



18. Kemudian kalian akan diminta mengisi username dan password



19. Kemudian kalian membuat pin

Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa

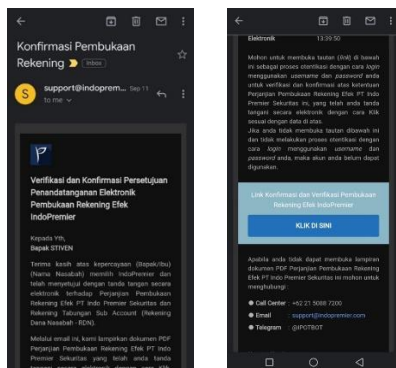


20. Kemudian kalian diminta untuk melakukan verifikasi atas data-data yang kalian isi. Mulai dari data pribadi, rekening dan juga foto, jika sudah benar klik lanjut, jika ada kesalahan bisa klik back.

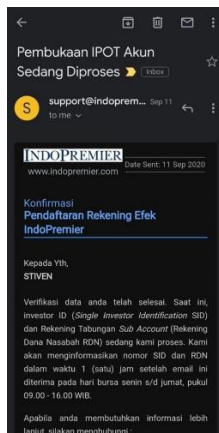


21. Kemudian akan ada persetujuan ataupun perjanjian, lalu scrol ke bawah dan klik menyetujui.

Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa



24. Kemudian kalian akan menerima email berupa notifikasi bahwa pembukaan akun IPOT kalian sedang diproses, jika pembukaan rekening kalian disetujui maka kalian akan mendapat SID (*Single Investor Identification*) dan RDN (Rekening Dana Nasabah, dimana RDN ini akan menyimpan dana dalam melakukan investasi).



G Cara Membeli Saham Syariah

1. Bukak aplikasi IPOT dan muncul tampilan seperti dibawah ini



2. Lalu klik stock

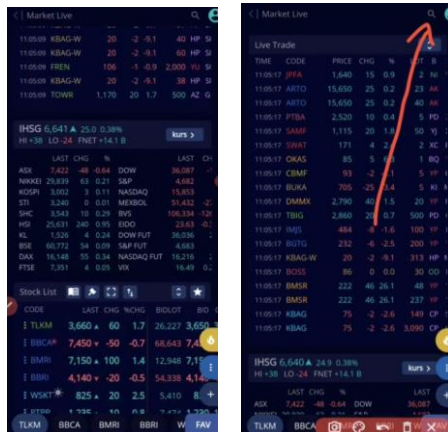


3. Untuk membeli saham syariah bisa klik market live.

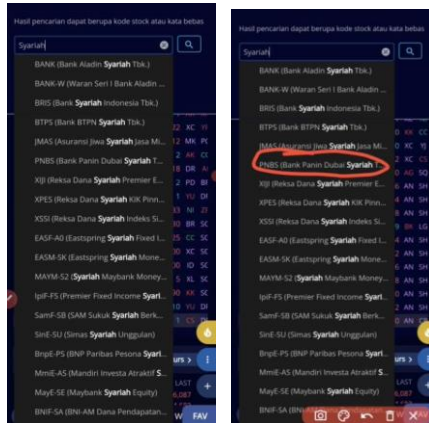
Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa



4. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini, lalu klik *search*



5. Kemudian ketik syariah dan klik saham yang kalian pilih, penulis mengambil contoh saham PNBS (Bank Panin Dubal Syariah Tbk PT)

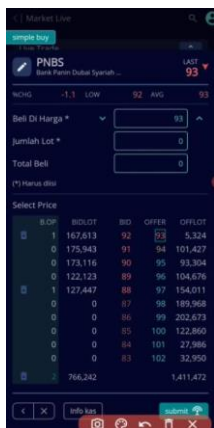


6. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini, dan klik *simple buy*



7. Maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Jika kita ingin membeli saham pilih harga termurah, tetapi jika ingin langsung mendapatkan sahamnya maka pilih harga tertinggi.

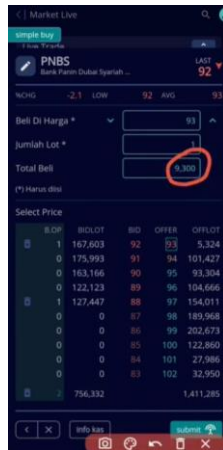
Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa



8. Lalu pilih berapa lot yang kalian beli



9. Lalu akan muncul harga yang akan kita bayar, lalu klik submit

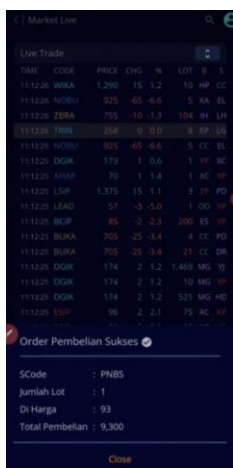


10. Lalu klik OK

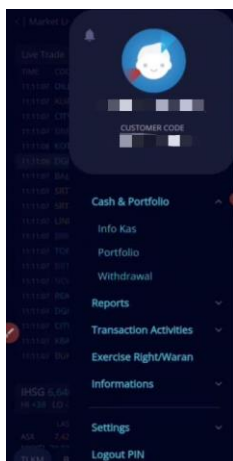


11. Lalu muncul order pembelian sukses klik close


Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa



12. Lalu klik portofolio apakah saham yang kita beli sudah masuk



13. Jika sudah masuk akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Dan pembelian saham syariah selesai.



Portfolio

Saham & ETF

| NO. | CODE | QTY | VALUE | PORTFOLIO |
|-------|------|-----|---------|-----------|
| 1 | BUKA | 2 | 140,000 | 4,242 |
| 2 | BULL | 1 | 25,800 | 953 |
| 3 | PNBS | 1 | 5,300 | -17 |
| Total | | | 175,100 | 5,177 |

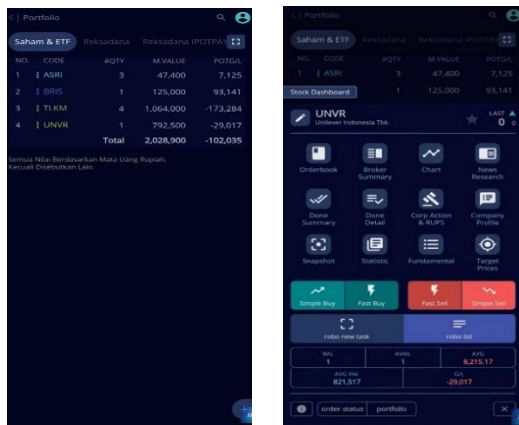
Semua Nilai Berdasarkan Mata Uang Rupiah.
Kecuali Ditunjukkan Lain.

H Cara Menjual Saham Syariah

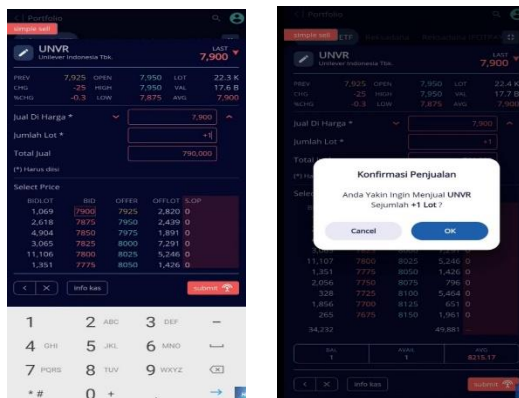
1. Bukak aplikasi IPOT maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan klik portofolio



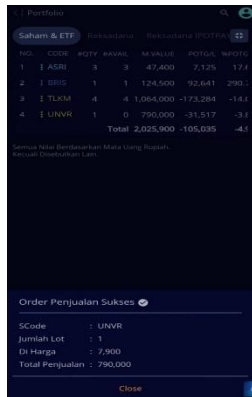
2. Lalu akan muncul tampilan seperti dibawah ini, contohnya menjual saham syariah UNVR, lalu klik Simple Sell



3. Kemudian jika menjual 1 lot lalu klik submit, lalu klik OK



4. Kemudian akan muncul penjualan sukses.

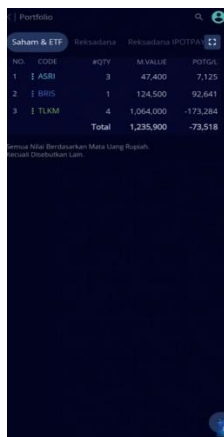


5. Kemudian untuk mengetahui kalau saham kalian sudah terjual maka bisa di cek di indo kas.



6. Kalian juga bisa cek di portofolio bahwa saham syariah yang kalian jual juga sudah hilang berarti sudah berhasil dijual.

Investasi Di Saham Syariah Bagi Mahasiswa



The screenshot shows a mobile application interface for a stock portfolio. At the top, there is a search bar and a refresh icon. Below that, the title 'Saham & ETF' is displayed, followed by two tabs: 'Reksadana' and 'Reksadana (POTPA)'. The main content is a table with the following columns: 'NO.', 'CODE', 'QTY', 'M.VALUE', and 'POTGA'. The table lists three items: 1. Code 'ASBI' with a quantity of 3, a market value of 47,400, and a POTGA of 7,125. 2. Code 'BRIS' with a quantity of 1, a market value of 124,500, and a POTGA of 92,641. 3. Code 'TLKM' with a quantity of 4, a market value of 1,064,000, and a POTGA of -173,284. A 'Total' row shows a market value of 1,235,900 and a POTGA of -73,518. Below the table, there is a note: 'Semua Nilai Berdasarkan Mata Uang Rupiah. Sesuai Disesuaikan Lain.'

| NO. | CODE | QTY | M.VALUE | POTGA |
|-------|--------|-----|-----------|----------|
| 1 | [ASBI | 3 | 47,400 | 7,125 |
| 2 | [BRIS | 1 | 124,500 | 92,641 |
| 3 | [TLKM | 4 | 1,064,000 | -173,284 |
| Total | | | 1,235,900 | -73,518 |

Semua Nilai Berdasarkan Mata Uang Rupiah.
Sesuai Disesuaikan Lain.